



**IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 03
PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



12SK125521.00



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	: 22 September 2014
TGL. PENERIMAAN	: 14 1255
NO. KLASIFIKASI	: 14125521
NO. INDUK	:

Oleh:

ROH MUTMAINAH

NIM 202.109.274

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : ROH MUTMAINAH

N I M : 202.109.274

Jurusan : Tarbiyah

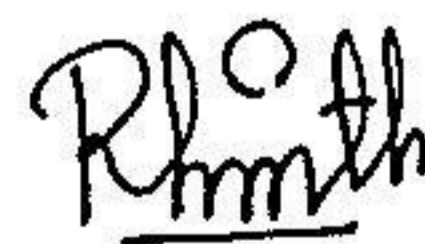
Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Menyatakan



ROH MUTMAINAH

NIM 202.109.274

Dwi Istiyani, M.Ag
Mayangan, Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Roh Mutmainah

Pekalongan, Mei 2014
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ROH MUTMAINAH

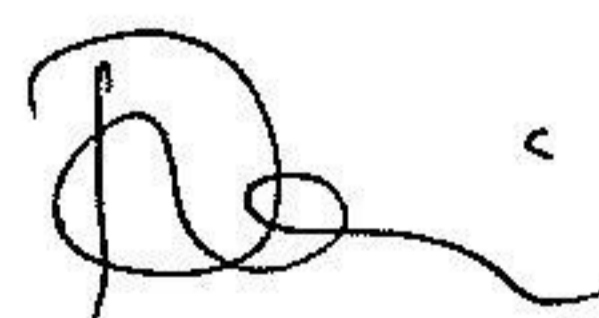
NIM : 202.109.274

Judul : IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dwi Istiyani, M.Ag.
NIP.197506232005012001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : ROH MUTMAINAH

NIM : 202.109.274

Judul : IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2013/2014

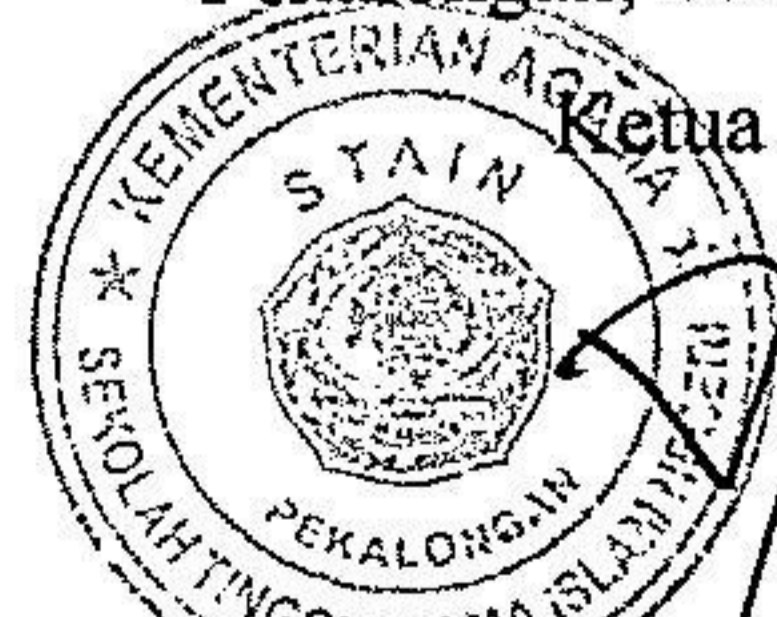
Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Mei 2014 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Mublisin, M.Ag.
Ketua


Muthoin, M.Ag.
Anggota

Pekalongan, 16 Mei 2014




Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Sunoto dan Ibu Warna'ah.). Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakakku (Ahmad Rinto dan Intan Fadhillah) dan (Achmad Slamet Untung dan Widia Ningrum). Terima kasih atas dukungannya.
3. Adik tercinta. Ana SR dan M. Syafruddin yang selalu menemaniku.
4. Keponakanku (Shofia Azzuka, Nadhifah Amira, Khadijah Mahera dan Syifa Nabilatul Azka) yang selalu menginspirasi dan memotivasi saya.
5. Untuk Ahmad Yahya, terimakasih saya ucapkan atas dukungan, motivasi dan doa'anya selama ini.
6. Keluarga besarku. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
7. Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



MOTO

بِنِيَّةِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya:

“17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

18. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu.”
(QS. Al-Qiyamah: 17-18)

ABSTRAK

Roh Mutmainah. 2014. *Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dwi Istiyani, M.Ag
Kata kunci : Metode Resitasi Dalam Pembelajaran PAI

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat memberikan materi yang disajikan kepada peserta didik menjadi lebih jelas, mudah dipahami, gampang diingat, dan mengesankan. Salah satu cara peserta didik memahami materi yang diajarkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran berupa metode resitasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014? Bagaimana implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014? Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI, untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI, dan untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, *interview*, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan menggunakan kurikulum KTSP 2006. Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan untuk kelas VII sampai IX sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya atau setara dengan 2 x 45 menit = 90 menit. Metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan adalah metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi, menghafal. Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian akhir, juga dari pantauan pengamatan guru mata pelajaran PAI sendiri. Kedua, Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Metode resitasi digunakan pada semester I saja yakni pada materi sujud, sedangkan pada semester II guru PAI tidak menggunakan metode resitasi. Ketiga, Faktor yang menghambat implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan yakni pengkondisian kelas yang belum kondusif, seperti: sebagian siswa terlalu banyak bermain, sebagian siswa memiliki rasa malas, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Faktor yang mendukung: motivasi dalam diri siswa dan materi yang mendukung.

KATA PENGANTAR

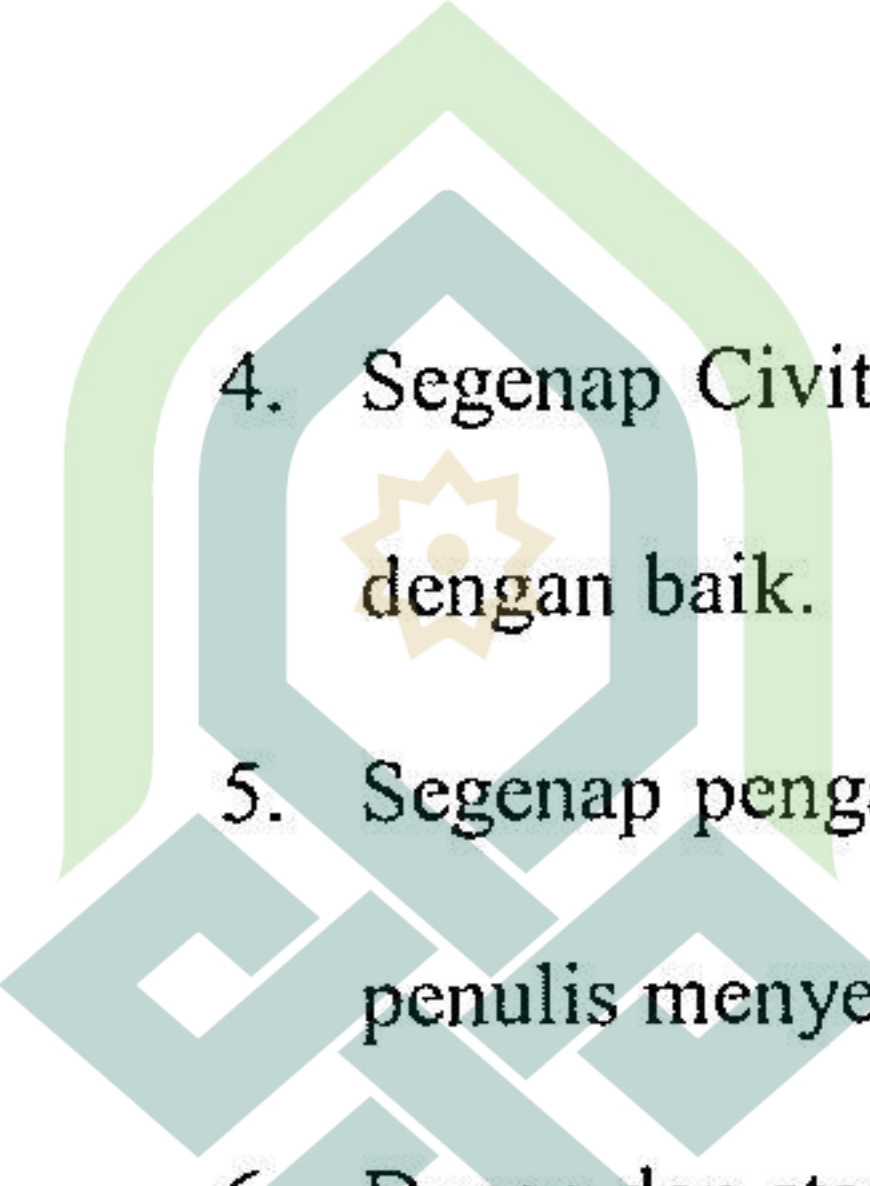
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, dimana pada akhirnya skripsi dengan judul "*Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014*" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

- 
4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 5. Segenap pengajar di SMP Negeri 03 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
 6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Menyatakan


ROH MUTMAINAH
NIM 202.109.274

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penelitian	17
BAB II METODE RESITASI DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ...	19
A. Metode Resitasi	19
1. Pengertian Metode Resitasi	19
2. Syarat-Syarat Metode Resitasi	22
3. Tahapan Metode Resitasi	24
4. Kelebihan Metode Resitasi	25
5. Kelemahan Metode Resitasi	30
6. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Metode Resitasi	31
B. Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	34
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
4. Materi Pendidikan Agama Islam	38
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	41
BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 03 PEKALONGAN	45
A. Profil SMP Negeri 03 Pekalongan.....	45
1. Tinjauan Historis	45
2. Letak Sekolah	45
3. Struktur Organisasi	46
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana	51
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.....	53

C. Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014	77
D. Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014	83
BAB IV ANALISIS	90
A. Analisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.....	90
B. Analisis Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.....	98
C. Analisis Faktor Yang Menghambat dan Mendukung Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.....	103
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. HASIL OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Peranan guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengarah dan pemberi fasilitas agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Supaya peserta didik dapat memahami materi hendaknya guru memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengungkapkan ide-idenya, berinteraksi dengan temannya, dan kegiatan praktis lainnya. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dapat mendukung untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik, misalnya: berpikir, berdiskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat dan sebagainya.¹

Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang telah dibahas, metode pembelajaran harus dipilih, dikembangkan, untuk meningkatkan aktifitas, dan kreatifitas peserta didik. Proses belajar dengan menggunakan metode ceramah menempatkan peserta didik pada kondisi bahwa peserta didik sudah belajar bila sudah mendengarkan dan menghafalkan keterangan yang diperoleh dari

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm. 14.

guru. Kondisi ini akan menyebabkan peserta didik kurang mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.²

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat memberikan materi yang disajikan kepada peserta didik menjadi lebih jelas, mudah dipahami, gampang diingat, dan mengesankan. Salah satu cara peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran berupa metode resitasi.³

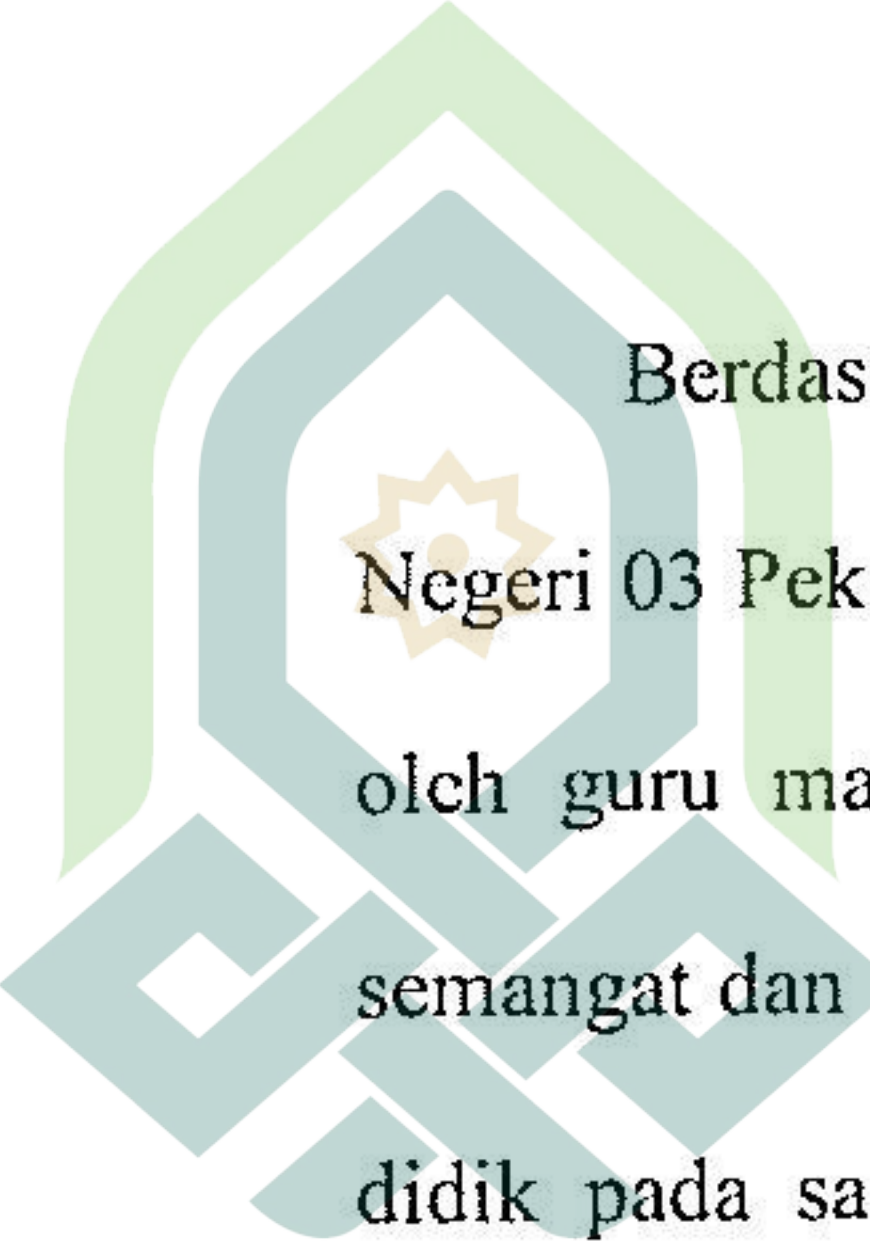
Metode resitasi adalah suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan peserta didik mempertanggung jawabkannya. Tugas-tugas itu dikerjakan dalam kelompok secara bergotong-royong. Suatu kelas dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dapat pula dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian dibagi pula menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil lagi, semua pembagian kelompok itu amat bergantung dari tujuan dan kepentingannya.⁴ Penggunaan metode resitasi untuk mengajar mempunyai tujuan agar peserta didik mampu bekerja sama dengan teman yang lain dalam mencapai tujuan bersama.⁵

² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

³ Syaiful Bahri Jamarah dan Aswan Zaeni, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 82 dan 293.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 299.

⁵ Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 15.

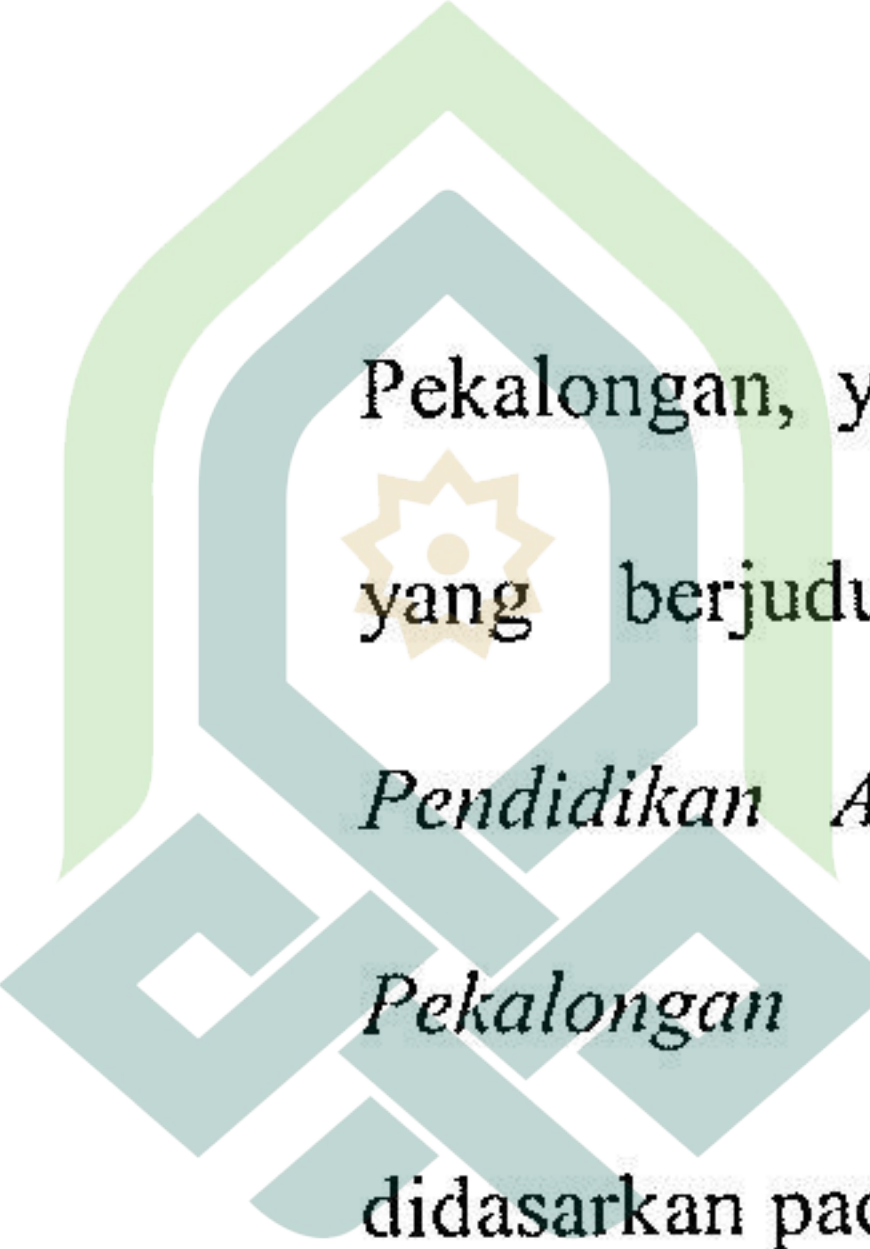


Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa di SMP Negeri 03 Pekalongan pernah dilakukan metode resitasi. Metode ini dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dengan alasan agar peserta didik menjadi semangat dan termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran PAI, karena peserta didik pada saat mata pelajaran PAI berlangsung banyak yang mengantuk, bercanda sendiri, tidak memperhatikan, mencorat-coret, dan lain sebagainya. Hal ini mungkin dikarenakan adanya kebosanan dari peserta didik dalam mendengarkan penjelasan materi dari guru yang pada umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab semata. Untuk itulah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melakukan metode lain yakni metode resitasi. Contoh penggunaan metode resitasi di SMP Negeri 03 Pekalongan adalah pada saat materi PAI untuk kelas VIII untuk semester I yakni siswa disuruh untuk mengerjakan lembar kegiatan siswa (LKS), siswa disuruh untuk mengerjakan tugas yang ada pada buku paket PAI.⁶

Dari pelaksanaan resitasi tersebut diketahui bahwa banyak peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, baik aktif bertanya maupun aktif untuk mengutarakan pendapat. Dari sinilah diketahui bahwa metode resitasi dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka ada beberapa hal yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang bagaimana sebenarnya metode resitasi yang ada di SMP Negeri 03

⁶ Hasil observasi di SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 9 Desember 2013.



Pekalongan, yang kemudian peneliti akan menjadikannya sebuah penelitian yang berjudul *“Implementasi Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014”*. Adapun pemilihan judul ini didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:

Pembelajaran melalui metode resitasi sangat penting, namun di rasa masih jarang digunakan pada sekolah-sekolah. Selain itu, metode resitasi adalah salah satu metode belajar yang cukup efektif untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik serta siswa lebih mudah memecahkan masalah yang sulit di sekolah.

Mata pelajaran PAI adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 03 Pekalongan, ada beberapa materi yang membutuhkan peran aktif dari siswa dalam memahaminya, salah satunya adalah siswa kelas VIII sehingga dibutuhkan metode khusus untuk menjalankannya yakni metode resitasi. Peneliti memilih SMP Negeri 03 Pekalongan sebagai objek penelitian dikarenakan di sekolah tersebut pernah diadakan resitasi dalam mata pelajaran PAI, selain itu sekolah tersebut merupakan tempat tugas atau mengajar peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014?

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang dibahas, diuraikan pengertian judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarti menerapkan atau menggunakan.⁷

2. Metode resitasi


Metode resitasi adalah suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.⁸

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 326.

⁸ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 299.



saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁹ Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁰ Yang dimaksud pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP Negeri 03 Pekalongan.

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian di atas adalah suatu penelitian tentang pelaksanaan penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.
3. Untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

⁹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 57.

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2002), hlm. 23.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis adalah memberikan wacana dan informasi tentang pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran seperti penggunaan metode resitasi. Sedangkan kegunaan secara praktis adalah memberikan gambaran dan masukan kepada guru di SMP Negeri 03 Pekalongan untuk melakukan metode resitasi guna meningkatkan prestasi belajar belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa sumber referensi dan penelitian yang relevan, antara lain: Menurut Ramayulis, tugas adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan baik tugas ditanya dari orang lain maupun dari dalam diri kita sendiri. Di sekolah biasanya datang dari pihak guru atau kepala sekolah atau peserta didik sendiri. Tugas ini biasanya bersifat edukatif dan bukan bersifat dan berunsur pekerjaan. Tugas-tugas itu dikerjakan dalam kelompok secara bergotong-royong. Suatu kelas dapat dipandang sebagai suatu kesatuan kelompok tersendiri, dapat pula dibagi-bagi menjadi beberapa kelompok yang kemudian dibagi pula menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil lagi, semua pembagian kelompok itu amat bergantung dari tujuan dan kepentingannya.¹¹

Menurut Roestiyah N.K, tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah

¹¹ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 299.

yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicarikan uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain, dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen.¹²

Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat di pahami sebagai suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai Islam melalui proses pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas yang di kemas dalam bentuk mata pelajaran dan di beri nama pendidikan agama Islam atau di singkat PAI. Dalam kurikulum nasional, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran wajib di sekolah umum sejak TK sampai perguruan tinggi. Misi utama PAI adalah membina kepribadian siswa secara utuh dengan harapan kelak mereka akan menjadi ilmuwan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.¹³

Al-Syaibani sebagaimana dikutip oleh Syahidin mengklasifikasikan tujuan pembelajaran PAI di sekolah ke dalam tiga tujuan asasi, yaitu :

- a. Tujuan-tujuan individual yang berkaitan dengan Peningkatan kemampuan individu berupa pengetahuan, perubahan tingkah laku, perubahan kedewasaan dan kesiapan yang semestinya dimiliki dalam mencapai kebahagiaan individual di dunia dan akhirat.

¹² Roestiyah N.K., *Op.Cit.*, hlm. 15.

¹³ Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.1-2.

b. Tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan, dengan tingkah laku masyarakat pada umumnya, dan apa yang berkaitan dengan kehidupan tentang perubahan, pertumbuhan, memperkaya pengalaman dan kemajuan yang diinginkan.

c. Tujuan-tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi, dan sebagai suatu aktivitas di antara aktivitas-aktivitas masyarakat.¹⁴ Ibnu khaldun sebagaimana dikutip oleh Ramayulis menyatakan: Bahwa tujuan pendidikan Islam mempunyai dua tujuan, yaitu:

- 1) Tujuan keagamaan. Maksudnya ialah beramal untuk akhirat, hingga ia menemui tuhanNya dan telah menunaikan hak-hak Allah yang diwajibkan keatasnya
- 2) Tujuan ilmiah yang bersifat keduniaan, yaitu apa yang diungkapkan oleh pendidikan moderen dengan tujuan kemanfaatan atau persiapan untuk hidup.¹⁵

2. Penelitian Yang Relevan

Selain dari literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi milik M. Rifqi Dina yang berjudul "*Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)*". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini diperoleh harga r pada

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 13-14.

¹⁵ Ramayulis, *Op.Cit.*, hlm. 71.

tabel banding nilai *r product moment* dengan nilai N adalah 32, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi terhadap prestasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan pada tahun ajaran 2005 / 2006 terdapat korelasi yang lemah.¹⁶

Rofiko dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Di SD Negeri Karanganyar Batang*". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar harus selalu dikembangkan dari pusat-pusat minat anak, maka dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga belajar akan berlangsung dengan baik.¹⁷

Leiza D.Y.A dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi Tegal)*". Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa terutama Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menekankan pada peranan guru dalam meningkatkan prestasi hasil belajar Pendidikan

¹⁶ M. Rifqi Dina, "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 11.


¹⁷ Rofiko, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Di SD Negeri Karanganyar Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 9.

Agama Islam, di mana guru menjadi tumpuan terhadap peningkatan prestasi hasil belajar siswa di MTs Negeri Slawi, Tegal. Penelitian kurang memberikan unsur peranan lain dari peningkatan prestasi belajar siswa yang juga sangat dipengaruhi oleh faktor dalam diri individu siswa (faktor ekstern). Faktor dalam diri siswa juga menjadi penentu bagi peningkatan prestasi belajar diantaranya berupa kesehatan mental siswa.¹⁸

Ada beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menekankan pada penelitian kualitatif yakni penelitian yang tidak menekankan data-data numerikal (angka) melainkan pada penyimpulan deduktif dan induktif berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang ditemukan di lapangan, sehingga analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.
2. Posisi peneliti dalam penelitian ini ada tiga yakni: (1) Sebagai *observer* atau pengamat, hal yang diamati adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. (2) Sebagai *interviewer* atau pewawancara, hal yang diwawancari adalah implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. (3) Sebagai dokumenter atau pendokumentasi, hal yang didokumentasikan

¹⁸ Leiza D.Y.A, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. 11.



adalah profil SMP Negeri 03 Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana.

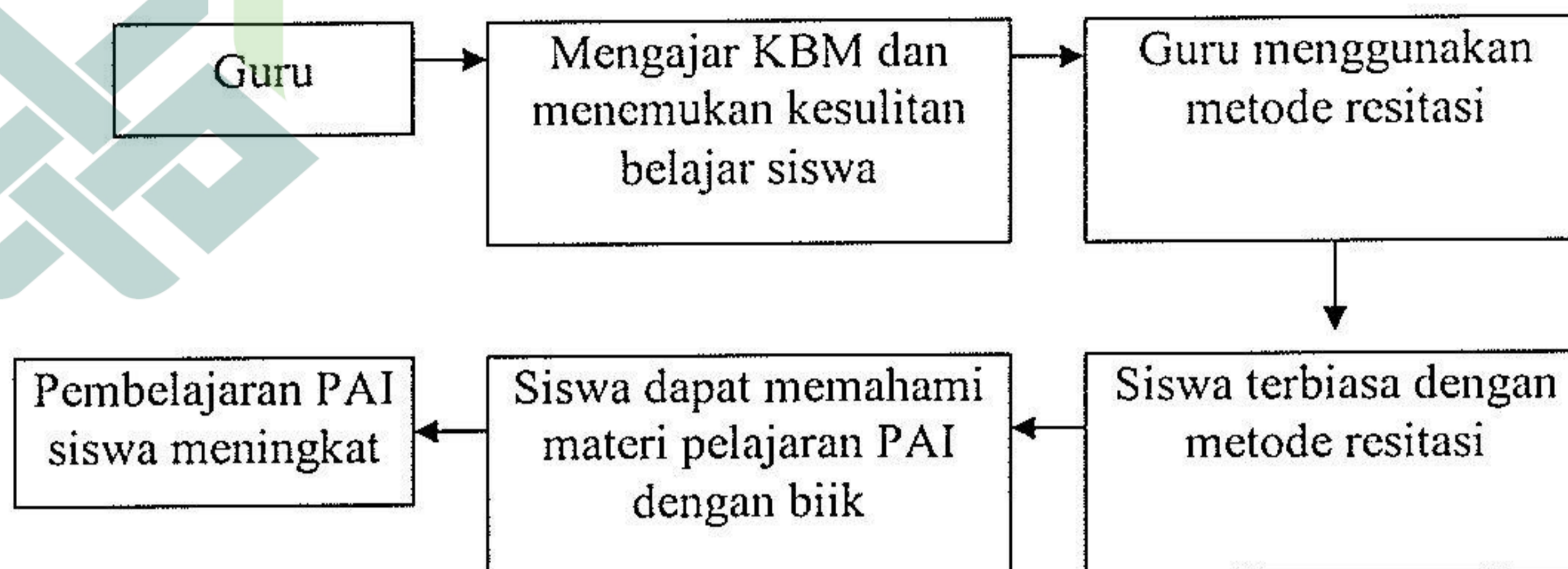
3. Fokus penelitian ini adalah implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Adapun subjek penelitiannya adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

3. Kerangka Berpikir

Guru dituntut agar menggunakan metode dalam mengajar secara bervariasi. Selain itu, guru dapat menggunakan metode yang lebih efektif dalam topik atau pokok pelajaran tertentu. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada peserta didik di kelas dengan metode yang kaku, karena materi yang diperolehnya tidak selalu sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.

Guru perlu memperkaya metode pembelajaran agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar dengan penuh antusias. Salah satu metode yang dapat membangun minat belajar adalah metode resitasi. Melalui metode resitasi guru dapat mengarahkan berbagai langkah yang akan dialami peserta didik. Dengan demikian setiap peserta didik terpancing untuk aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Paling tidak kondisi ini dapat meningkatkan kualitas atau prestasi belajar peserta didik.

Dengan kerangka berfikir tersebut kiranya dapat dibuat alur atau skema sebagai berikut:



Dari skema di atas, dapat terlihat bahwa dengan menggunakan metode resitasi siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan menggali materi bersama teman-temannya. Setelah mengadakan berdiskusi, mengerjakan tugas maka siswa menjadi aktif dalam berdiskusi, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kepada mata pelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika

ilmiah.¹⁹ Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam menganalisisnya menggunakan deskriptif kualitatif.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena merupakan penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁰ Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan karena penelitian ini terjadi di SMP Negeri 03 Pekalongan.

3. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan terdiri dari dua (2) yaitu:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data utama yang langsung berhubungan dengan pembahasan judul skripsi, yakni: kepala sekolah, wakur (waka kurikulum), guru PAI dan siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan sumber data penunjang dari data utama yang ada relevansinya dengan pembahasan dan sub batasan, yakni dokumentasi dan buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 5.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 8.

4. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.²¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan penggunaan metode resitasi bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

b. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *interview* bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya *interview* tersebut. Dengan demikian, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya *interview* dan akan membawa hasil yang akurat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014 dan untuk mengetahui data

²¹ *Ibid.*, hlm. 108.

²² *Ibid.*, hlm. 74.

tentang faktor yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

c. Metode Dokumentasi


Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, report, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil SMP Negeri 03 Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan dokumen tugas metode resitasi siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami diri sendiri maupun orang lain.²⁴

²³ *Ibid.*, hlm. 136.

²⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.244




Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian skripsi adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Metode Resitasi dan Pendidikan Agama Islam. Bagian pertama tentang Metode Resitasi, meliputi: Pengertian Metode Resitasi, Syarat-Syarat Metode Resitasi, Tahapan Metode Resitasi, Kelebihan Metode Resitasi, Kelemahan Metode Resitasi, dan Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Metode Resitasi. Bagian kedua tentang Pendidikan Agama Islam, meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.



Bab III Gambaran Umum SMP Negeri 03 Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil SMP Negeri 03 Pekalongan, meliputi: Tinjauan Historis, Letak geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik, Keadaan Sarana dan Prasarana. Bagian kedua tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Bagian ketiga tentang implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014. Bagian keempat tentang faktor yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

Bab IV Implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014, meliputi: Analisis pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014, Analisis implementasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014, Analisis faktor yang menghambat dan mendukung implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan menggunakan kurikulum KTSP 2006. Alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan untuk kelas VI sampai IX sebanyak 2 jam pelajaran setiap minggunya atau setara dengan 2×45 menit = 90 menit. Metode pembelajaran yang paling banyak digunakan oleh guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan adalah metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi, menghafal. Evaluasi pembelajaran PAI dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester (MID semester), ulangan akhir semester (UAS), dan ujian akhir, juga dari pantauan pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI sendiri. Guru PAI juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar pendidikan agar dapat menambah ketrampilan dan kreatifitas guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Implementasi metode resitasi dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan dapat diterima oleh siswa dengan baik, hanya saja dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyempurnakan penggunaan metode resitasi akan tetapi guru PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan mensiasatinya dengan cara memberikan



kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan tugas di rumah sehingga dapat dikerjakan dengan baik. Materi pembelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan yang menggunakan metode resitasi adalah pada semester I saja yakni pada materi sujud, sedangkan pada semester II guru PAI tidak menggunakan metode penugasan atau resitasi

3. Faktor yang menghambat implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014, yakni pengkondisian kelas yang belum kondusif, seperti: sebagian siswa terlalu banyak bermain, sebagian siswa memiliki rasa malas, dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Sedangkan faktor yang mendukung antara lain: motivasi dalam diri siswa untuk belajar seperti semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah dan materi yang mendukung.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya untuk dapat menyediakan fasilitas belajar yang memadai bagi siswa, karena hal tersebut merupakan suatu kebutuhan dan dapat mendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Hendaknya untuk terus meningkatkan pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang ada, serta dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan, agar siswa tidak cepat merasa bosan dan dapat memahami pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya untuk terus memupuk motivasi belajarnya agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Abrosyi, M.Athiyah. 2007. *Dasar-dasar pokok pendidikan Islam*.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, Sutari Imam. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: FIP IKIP.
- D.Y.A, Leiza. 2008. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs Negeri Slawi –Tegal)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, M 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama dan Bahasa Arab di Madrasah Permenag nomor 2 Tahun 2008*. Jakarta: Depag RI.
- Dina, M. Rifqi. 2009. "Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Terhadap Prestasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Pekalongan)", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 200. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zaeni. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Langgulong, Hasan. 2001. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

_____. 2008. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

Marimba, Ahmad D. 2007. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Moeslichatun R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Noor, Muhammad Saleh. 2006. *Didaktik Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Rofiko. 2010. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Di SD Negeri Karanganyar Batang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.

Saleh, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Pendidikan Agama*. Jakarta: Bina Aksara.

Sudijono. Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudjana, H.D. 2003. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Suwarno. 2005. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Team Didaktik. 2005. *Pengantar Didaktik Metode Kurikulum Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



INSTRUMEN WAWANCARA

1. Bagaimana kurikulum di SMP Negeri 03 Pekalongan?
2. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
3. Kurikulum apa yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
4. Bagaimana penggunaan kurikulum pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
5. Bagaimana pengelolaan peserta didik di SMP Negeri 03 Pekalongan?
6. Bagaimana pengelolaan sumber belajar di SMP Negeri 03 Pekalongan?
7. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
8. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
9. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
10. Bagaimana penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
11. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
12. Apa lagi faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
13. Apakah metode resitasi diterapkan bagi siswa SMP Negeri 03 Pekalongan di rumah?
14. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?
15. Apakah materi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan mendukung untuk metode resitasi?

TRANSKIP WAWANCARA

B. Wawancara dengan “SS” selaku kepala sekolah SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 26 Maret 2014.

1. Bagaimana kurikulum di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Kurikulum SMP Negeri 03 Pekalongan menggunakan acuan sesuai Surat Dirjen Pendidikan Kota Pekalongan, namun ada beberapa kurikulum muatan lokal, yang kami modifikasi sendiri, seperti kurikulum TIK dan bahasa Inggris yang kami tiadakan karena ketiadaan guru TIK dan bahasa Inggris. Khusus untuk kurikulum pembelajaran PAI kami musyawarahkan bersama komite sekolah seperti penjabaran kurikulum muatan lokal pembelajaran agama Islam seperti BTQ, Membaca surat yasin dan istiqosa pada awal semester yang ditentukan dalam kalender pendidikan, dan juga masih banyak program program yang lain yang dimusyawarahkan bersama-sama”.

2. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk penilaian mata pelajaran PAI saya serahkan kepada guru PAI yang bersangkutan yakni bu “SH” namun setahu saya beliau selain menggunakan ujian tertulis seperti ulangan harian, mid dan akhir semester, beliau juga menggunakan ujian tidak tertulis seperti hasil tugas siswa, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Tentu saja tiga aspek yang dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik”.

C. Wawancara dengan “MK” selaku waka kurikulum SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2014.

1. Kurikulum apa yang digunakan pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk kurikulum di SMP Negeri 03 Pekalongan biasanya diadakan rapat terlebih dahulu baru disetujui dan dilaksanakan. Kurikulum yang ada di SMP Negeri 03 Pekalongan menggunakan kurikulum KTSP 2006 akan tetapi untuk kurikulum muatan lokal disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di SMP Negeri 03 Pekalongan”.

D. Wawancara dengan “SH” selaku guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2014.

1. Bagaimana penggunaan kurikulum pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Menurut saya untuk kurikulum di SMP Negeri 03 Pekalongan saya rasa sudah cukup baik, karena menggunakan kurikulum KTSP 2006 dari pemerintah, akan tetapi untuk kurikulum muatan lokal diserahkan kepada kebijakan sekolah”.

2. Bagaimana pengelolaan peserta didik di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk pengelolaan peserta didik saya tidak begitu memperhatikannya bu, maksudnya antara yang cepat dalam belajar dengan yang lambat dalam belajar, dalam pembagian tempat duduk, peserta didik menurut keinginan hatinya atau memilih dengan teman yang disukai tanpa memperhatikan cepat atau lambatnya dalam menerima pelajaran. Untuk formasi kelas tidak ada yang saya rubah atau ganti. Ini dikarenakan saya tidak menggunakan kelas setiap hari jadi yang lebih berhak mengatur tempat duduk adalah guru kelasnya yang setiap hari mengajar siswa tersebut, bu”.

3. Bagaimana pengelolaan sumber belajar di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk pengelolaan sumber belajar saya mengambil materi dari silabus yang sudah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, waktu pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan untuk kelas VII sampai kelas IX sebanyak 1 x 2 jam pelajaran per minggu, satu jam tatap muka dilaksanakan 45 menit. Program pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 03 Pekalongan adalah terdiri dari silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang semua guru diwajibkan mempunyai program pembelajaran tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diajarnya termasuk guru PAI”.

4. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk metode yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan antara lain: metode ceramah, tanya jawab, resitasi, demonstrasi, dan metode drill atau menghafal, hal ini dikarenakan kelima metode tersebut mudah untuk diaplikasikan pada pembelajaran PAI”.

5. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Untuk penilaian mata pelajaran PAI selain menggunakan ujian tertulis berupa ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan akhir semester, saya juga menggunakan ujian tidak tertulis yakni berupa pengamatan, hal yang diamati adalah kemampuan hafalan siswa, keaktifan belajar siswa dan motivasi belajar siswa”.



6. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. jadi, metode yang digunakan tidak itu-itu aja namun ada variasi yang disesuaikan dengan materi. Tidak serta merta guru selalu memakai diskusi, tanya jawab ataupun metode lain seperti metode resitasi, namun bisa jadi kolaborasi dari beberapa metode. Hal itu karena sifat dasar anak yang cenderung merasa bosan jika yang dipakai itu-itu saja”.

7. Bagaimana penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas dengan metode resitasi tidaklah cukup kalo hanya dikerjakan di sekolah saja, saya juga menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas sepulang dari sekolah, hal ini dapat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas yang saya berikan”.

8. Faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Faktor penghambat dalam pelaksanaan metode resitasi adalah siswa terlalu banyak bermain, sehingga tidak mau untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan sebagian siswa ada yang terlambat mengumpulkan tugas yang saya berikan, selain itu saya juga memberikan tugas yang ringan sehingga mudah untuk digunakan”.

9. Apa lagi faktor yang menghambat dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Dari pengamatan saya peserta didik putera lebih malas dibandingkan dengan peserta didik puteri dalam pembelajaran PAI, apalagi dalam metode resitasi, peserta didik putera lebih menggantungkan hasil tugasnya kepada peserta didik puteri, sehingga implementasi pembelajaran metode resitasi hanya dipahami dan dikerjakan oleh peserta didik puteri saja, sebenarnya saya sudah mengatasi hal ini dengan memerintahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugasnya secara berkelompok di rumah, sehingga peserta didik puteri bisa mengajak peserta didik putera mengerjakan tugas dengan cara berkelompok di rumahnya”.

10. Apakah Anda juga menerapkan metode resitasi bagi siswa SMP Negeri 03 Pekalongan di rumah?

Jawab:

"Mustahil bagi saya untuk menerapkan metode resitasi kepada siswa hanya di sekolah saja, waktunya tidak akan cukup, bu. Untuk itu saya mengantisipasinya dengan cara menugaskan siswa untuk mengerjakan tugas yang saya berikan guna dikerjakan di rumahnya masing-masing, dengan demikian waktu pertemuan di sekolah dapat dimanfaatkan hanya untuk membahas hasil tugas yang dikerjakan dan evaluasi terhadap hasil tugasnya".

11. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan metode resitasi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

"Dari pengamatan saya, siswa di sekolah ini masih banyak yang berminat untuk mengerjakan tugas yang saya berikan, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa saat pemberian tugas dilakukan. Banyak siswa yang meminta untuk dibentuk kelompok dalam mengerjakan tugas tersebut dengan teman sebangku, tetapi tentu saja saya membagi tugas berdasarkan materi yang akan saya ajarkan sehingga lebih mudah untuk dilakukan penilaian, tugas yang saya berikan tetap berupa tugas individu walaupun untuk pengerjaannya bisa dilakukan secara berkelompok".

12. Apakah materi pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan mendukung untuk metode resitasi?

Jawab:

"Sebagai salah satu sekolah unggulan, kami memiliki materi pembelajaran PAI yang mendukung untuk dilakukan metode resitasi. Salah satunya ada pada materi siswa kelas VIII yakni materi tentang sujud. Pada materi tersebut memang dibutuhkan metode resitasi untuk membahas dan mengkaji tentang macam-macam sujud, mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Selain itu tujuan dari dilakukan metode resitasi ini agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang itu-itu saja, bu".

E. Wawancara dengan "RS" selaku siswa kelas VIII A SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2014.

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

"Saya senang jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi seperti contohnya metode resitasi sehingga saya tidak cepat bosan dengan metode yang biasanya yakni metode tanya jawab dan ceramah saja".

F. Wawancara dengan “TS” selaku siswa kelas VIII B SMP Negeri 03 Pekalongan pada tanggal 27 Maret 2014.

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan?

Jawab:

“Guru PAI pernah menggunakan metode resitasi yakni saat mengajarkan tentang materi-macam sujud, saya sangat senang dengan penggunaan metode itu karena saya bisa berkumpul dan mengerjakan tugas bersama-sama dengan teman saya di rumah”.

HASIL OBSERVASI

Tempat : SMP Negeri 03 Pekalongan

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Maret 2014

Waktu : 09.00 – Selesai

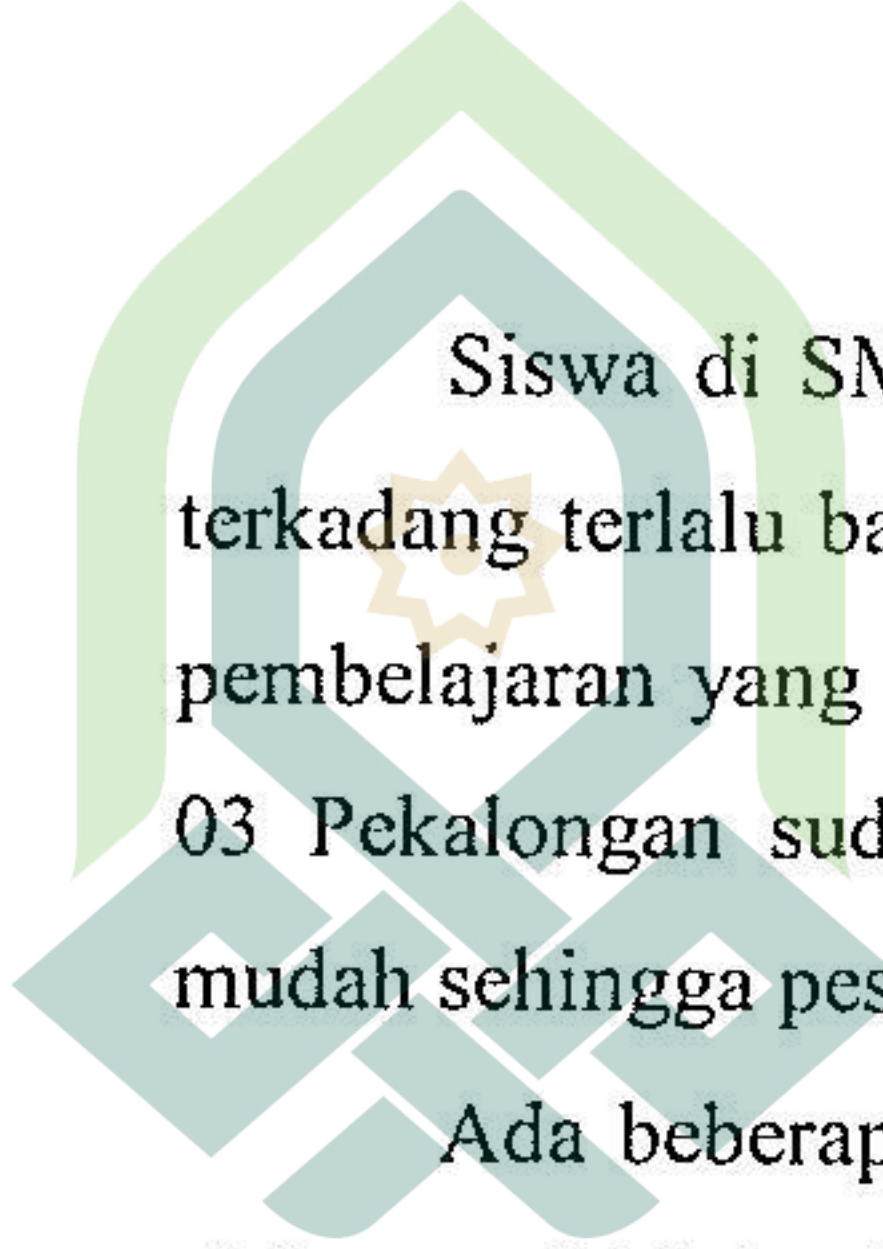

Tujuan : Untuk mengetahui implementasi metode resitasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Pekalongan tahun ajaran 2013/2014

Hasil observasi:

Pada tanggal 26 Maret 2014, pukul 09.00 WIB. Peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 03 Pekalongan. Ketika peneliti sampai disana ternyata anak-anak sedang belajar yang di pandu oleh guru kelasnya masing-masing. Anak-anak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang dan penuh semangat karena proses belajarnya tidak monoton tetapi guru menyelengi pembelajarannya dengan pujian dan tanya jawab sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja namun anak juga dapat aktif.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh keterangan bahwa alokasi waktu pembelajaran PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan untuk kelas VI sampai IX sebanyak 1 x 2 jam pelajaran per minggu, satu jam tatap muka dilaksanakan 45 menit.

Pelaksanaan metode resitasi pada siswa kelas VIII dilakukan pada semester I dengan alokasi waktu 2 kali pertemuan. 1 kali pertemuan adalah 2 x 45 menit = 90 menit. Pemberian tugas dilakukan di dalam kelas namun terkadang guru juga menyuruh siswa untuk melanjutkan tugas tersebut sepulang sekolah atau di rumah. Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk melakukan metode resitasi di sekolah dapat diminimalisir dengan mengerjakan tugas di rumah. Hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa waktu untuk belajar di sekolah lebih pendek dari pada waktu untuk belajar di rumah.



Siswa di SMP Negeri 03 Pekalongan dalam pelaksanaan metode resitasi terkadang terlalu banyak bermain, sehingga melupakan atau mengabaikan materi pembelajaran yang sedang dikaji. Namun “SH” selaku guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan sudah mengantisipasinya dengan cara memberikan tugas yang mudah sehingga peserta didik lebih mudah untuk mengerjakannya.

Ada beberapa siswa yang malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PAI dan lebih menggantungkan hasil tugasnya kepada siswa yang lain. Hal ini menyebabkan pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi tidak merata. “SH” selaku guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan mengantisipasi hal ini dengan cara menyuruh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan cara berkelompok untuk dilakukan di rumah, sehingga siswa yang malas dapat diajak dan mau untuk mengerjakan tugas berkelompok di rumah temannya.

“SH” selaku guru PAI di SMP Negeri 03 Pekalongan menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan tugas di rumahnya masing-masing, hal ini dikarenakan waktu yang pendek di sekolah sehingga untuk membahas teknis pengerjaan tugas tidaklah cukup. Waktu pembelajaran di sekolah hanya digunakan untuk membahas hasil tugas yang diberikan oleh guru PAI dan melakukan evaluasi terhadap hasil tugas tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumalampa, No. 9, Telp. (02983) 412573, Faks. (02983) 423418, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/520/ 2014
Lamp :
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 14 April 2014

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ROH MUTMAINAH**
NIM : 202109274
Semester : X

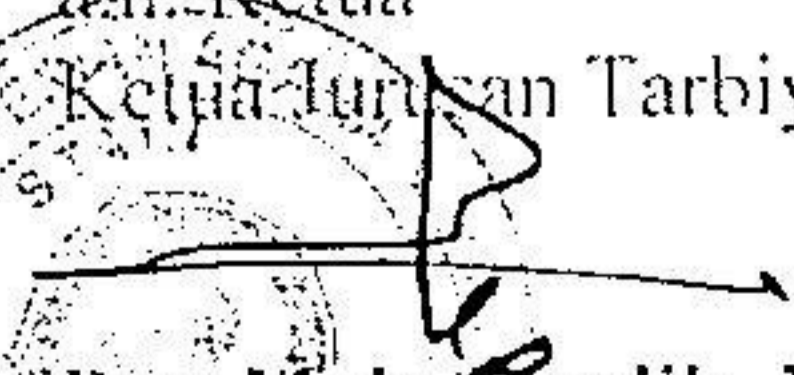
Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kridanumanjaya No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423118 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/520/2014

Pekalongan, 14 April 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 03

di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : ROH MUTMAINAH

NIM : 202109274

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :


”IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

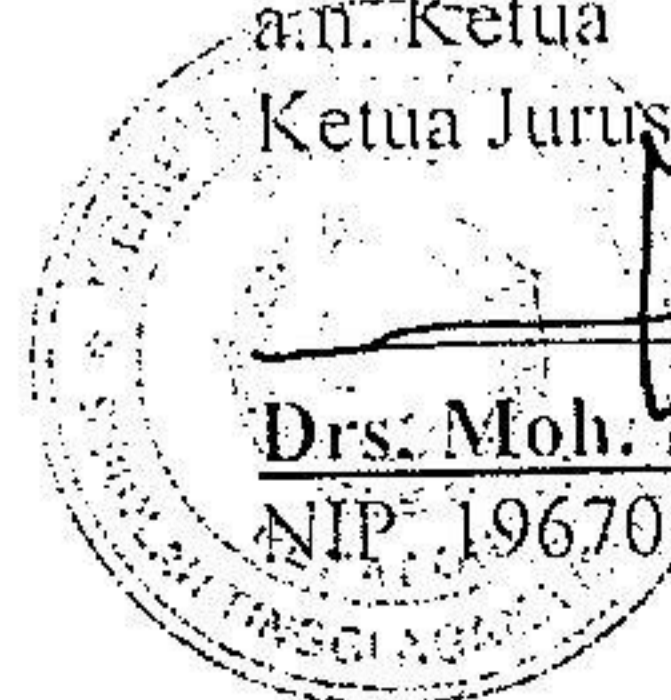
Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

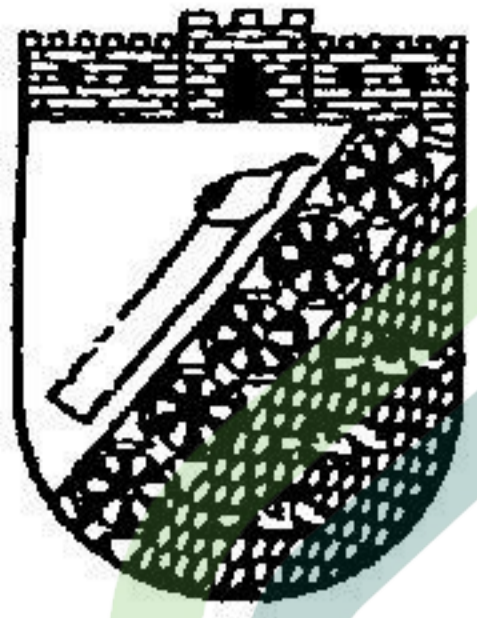
Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001





**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMPN 3)**

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 Email : smp3pekalongan@gmail.com
Pekalongan 51142




SURAT KETERANGAN
Nomor : 423/191

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Pekalongan Nomor 848/A.1/0726 Tanggal 18 Maret 2014 tentang Rekomendasi Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROH MUTMAINAH
NIM : 202 109 274
Progdi : Tarbiyah

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE RESITASI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2013/2014** “ yang dilaksanakan pada Tanggal 19, 24, 26, dan 27 Maret 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 Mei 2014
Kepala Sekolah,

St. Slamet Subiyanto, S.Pd.
NIP 19671003 199103 1 014



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ROH MUTMAINAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 15 Maret 1990
Alamat : Jl. S. Parman Gg. Walisongo RT. 02 / 04 Kebanyon
Kasepuhan Batang

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|-----------------------|
| 1. SDN 03 Batang | lulus tahun 2002/2003 |
| 2. SMPN 17 Pekalongan | lulus tahun 2005/2006 |
| 3. SMA Islam Ahmad Yani Batang | lulus tahun 2008/2009 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009/2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Sunoto
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. S. Parman Gg. Walisongo RT. 02 / 04 Kebanyon

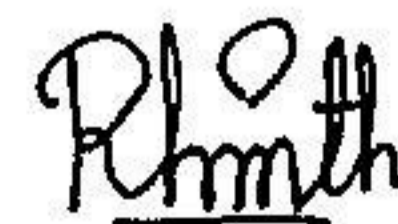
2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Warna'ah
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. S. Parman Gg. Walisongo RT. 02 / 04 Kebanyon

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2014

Yang Menyatakan



ROH MUTMAINAH
NIM 202.109.274